

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Persaingan industri di Indonesia semakin ketat bersamaan dengan kemajuan teknologi. Tiga hal utama yang harus dicapai suatu industri agar memenangkan persaingan adalah biaya produksi rendah, kualitas yang baik, dan *time delivery* yang tepat. Ketidakpuasan konsumen dapat terjadi jika salah satu dari tiga hal tersebut tidak terpenuhi. Akar masalah dari tidak terpenuhinya tiga hal tersebut dapat disebabkan oleh salah satu fungsi perusahaan. Respon yang cepat diperlukan untuk memperbaiki fungsi perusahaan yang bermasalah.

Gudang merupakan bagian dari fungsi perusahaan yang mempengaruhi waktu produksi, biaya produksi, dan kualitas produk akhir. Hal ini menunjukkan bahwa gudang memiliki peran strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Peran strategis ini perlu dikelola dengan baik melalui penyusunan strategi yang tepat.

PT. Karya Pak Oles Tokcer merupakan industri obat tradisional terbesar di Bali yang berdiri sejak tahun 1997. Perusahaan yang berlokasi di Denpasar ini, memproduksi tiga jenis ketersediaan produk yakni Cairan Obat Dalam (COD), Cairan Obat Luar (COL) dan semisolid. Hingga saat ini, omset PT. Karya Pak Oles Tokcer mencapai Rp. 3 miliar per bulan atau Rp. 36 miliar per tahun dan separuhnya berasal dari penjualan produk tertinggi yakni Minyak Oles Bokashi.

PT. Karya Pak Oles Tokcer memiliki tiga gudang yakni, gudang bahan baku, gudang produk jadi, dan gudang bahan baku pengemas produk. Gudang bahan baku pengemas produk digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan pengemas primer dan bahan pengemas sekunder. Contoh bahan pengemas primer yakni, botol, pot atau wadah, dan tutup botol. Contoh bahan pengemas sekunder yakni, e-tiket, plastik, kotak kemasan, dan kardus. Semua bahan pengemas tersebut tidak diproduksi sendiri, melainkan didatangkan dari pemasok.

Gudang bahan baku pengemas produk PT. Karya Pak Oles Tokcer saat ini memiliki permasalahan. Contoh permasalahan yang terjadi yakni, hilangnya tutup botol produk Bokashi Care, namun pada kartu stok tercatat bahwa produk tersedia sebanyak tiga ribu. Hal tersebut mengakibatkan tidak terpenuhinya

jadwal induk produksi karena pencarian barang yang lama dan kesalahan pencatatan stok. Berdasarkan permasalahan tersebut maka aspek *time delivery* yang tepat tidak dapat terpenuhi. Contoh lain permasalahan yang terjadi yakni, banyaknya barang yang rusak karena penempatan barang yang tidak beraturan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka aspek kualitas produk yang baik tidak dapat terpenuhi.

Berdasarkan hasil pengamatan di area gudang bahan baku pengemas produk PT. Karya Pak Oles Tokcer, kejadian tersebut muncul akibat penyimpanan barang tidak terorganisasasi dengan baik, prosedur pemuatan dan pengambilan barang yang tidak jelas, serta pencatatan informasi barang yang tidak tepat. Hal tersebut sangat merugikan dari segi efisiensi waktu dan juga efektifitas kerja.

Berbagai permasalahan tersebut perlu ditindaklanjuti dengan membenahan tata letak barang dan pencatatan informasi barang yang baik agar hasil yang dicapai bukan sekedar perubahan.

#### **1.2. Perumusan Masalah**

Masalah yang dimiliki perusahaan yakni, penyimpanan barang tidak terorganisasasi dengan baik, prosedur pemuatan dan pengambilan barang yang tidak jelas, serta pencatatan informasi barang yang tidak tepat.

#### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan usulan tata letak penyimpanan barang, perbaikan prosedur pemuatan dan pengambilan barang, serta perbaikan metode pencatatan informasi barang yang lebih baik melalui pengembangan sistem informasi pendukung implementasi tata letak gudang bahan baku kemasan produk PT. Karya Pak Oles Tokcer.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan tata letak penyimpanan barang hanya dilakukan pada area gudang bahan baku untuk kemasan produk.
- b. Perencanaan ukuran fasilitas penyimpanan barang berdasarkan ukuran fasilitas penyimpanan yang telah dimiliki perusahaan.
- c. Pengamatan jenis barang yang disimpan berdasarkan data bulan Desember 2016-Januari 2017.